

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir-akhir tahun belakangan ini wisatawan dari luar kota maupun luar negeri mengalami peningkatan di wilayah Yogyakarta, terutama kawasan malioboro. Wisatawan atau pengunjung yang datang ke kawasan malioboro selain untuk berwisata juga sekaligus ingin membeli oleh-oleh yang ada di Yoyakarta. Pasar Beringharjo sebagai pasar induk tentunya merupakan pasar yang menyediakan oleh-oleh khas Yogyakarta secara lengkap, sehingga pasar Beringharjo juga menjadi tujuan para wisatawan atau pengunjung untuk membeli oleh-oleh yang nantinya akan dibawa pulang ke rumah. Namun, ternyata para wisatawan baru sempat mengunjungi kawasan Malioboro pada malam hari, karena pada pagi hingga siang harinya mereka berwisata alam ke kabupaten-kabupaten yang ada disekitar Yogyakarta, sehingga baru bisa berkunjung ke kawasan Malioboro pada malam harinya, sementara pasar Beringharjo hanya beraktivitas hingga pukul 17.00 saja.

Wisatawan dan pengunjung yang merasa kecewa karena tidak dapat berbelanja ke pasar Beringharjo menyarankan agar Pemerintah melakukan sesuatu terkait kekecewaan para wisatawan, pada akhirnya Pemerintah Kota Yogyakarta mendengarkan apa yang menjadi keluhan dari para wisatawan atau pengunjung yang hampir semua wisatawan kecewa karena tidak bisa berbelanja di pasar Beringharjo untuk membeli oleh-oleh, langkah

Pemerintah ini adalah dengan menerbitkan kebijakan baru yaitu penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat hingga malam hari. Kebijakan tersebut diharapkan menghasilkan *multi efek player* kepada pedagang pasar Beringharjo dan masyarakat disekitar.

Kebijakan penambahan jam aktivitas dikelola langsung oleh Disperindag, kebijakan tersebut dimulai dengan tahap uji coba terlebih dahulu pada bulan April 2018, lalu diresmikan pada bulan Januari 2019 dengan diterbitkannya SK oleh Kepala Dinas terkait. Kebijakan tersebut sangatlah tepat, karena disamping untuk memenuhi kebutuhan wisatawan juga untuk menumbuhkan perekonomian pedagang pasar Beringharjo dan masyarakat sekitarnya. Kebijakan yang berjalan kurang lebih hampir 1 tahun masih mempunyai sisi kelebihan dan kelemahan, sisi kelemahan ini yang dijadikan oleh Disperindag sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo kearah yang lebih baik. Termasuk antusias pedagang yang masih kurang untuk ikut serta dalam kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat, alasan yang membuat para pedagang pasar Beringharjo bagian barat kurang antusias adalah sebagai berikut:

- a) Biaya retribusi yang meningkat 50% jika ingin berjualan hingga malam.
- b) Biaya-biaya tambahan seperti penambahan karyawan baru untuk jaga malam dan biaya penambahan listrik.
- c) Jumlah pengunjung pasar yang masih relatif naik turun.

- d) Kebijakan baru yang masih dalam tahap pengembangan dan perbaikan, sehingga dirasa belum matang.

Saat ini kebijakan penambahan jam aktivitas masih pada tahap pengembangan dan perbaikan dari sisi manajemen pasar maupun pengelolaannya, Disperindag selalu melakukan perbaikan pada manajemen pasarnya terutama keamanan dan kebersihan yang dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan yang berbelanja di pasar Beringharjo bagian barat. Disperindag juga masih melakukan upaya dan *support* kepada para pedagang yang berjualan hingga malam hari agar pendapatannya meningkat sesuai yang diharapkan. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Disperindag untuk mengembangkan kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat adalah seperti berikut:

- a) Meningkatkan promosi dari *website* maupun sosial media.
- b) Mengagendakan beberapa *event* di atrium pasar Beringharjo bagian barat.
- c) Menghibur pengunjung dengan *show* musik.
- d) Menambah jumlah personel keamanan.
- e) Meningkatkan kebersihan pasar Beringharjo bagian barat.
- f) Pemeliharaan rutin infrastruktur pasar Beringharjo.
- g) Menyediakan subsidi tenda bagi pedagang di bagian luar pasar Beringharjo bagian barat.

Walaupun kebijakan tersebut masih dalam tahap pengembangan dan perbaikan, namun kebijakan tersebut sudah sedikit banyak menghasilkan

manfaat bagi pihak pedagang maupun Disperindag, manfaat tersebut seperti berikut :

1. Disperindag atau Pemerintah Kota

- a) Pemasukan pendapatan asli daerah meningkat.
- b) Wisatawan merasa senang.
- c) Menumbuhkan pusat ekonomi bagi kawasan sekitar pasar beringharjo bagian barat.

2. Pedagang

- a) Pendapatan atau omzet mengalami kenaikan dibanding berjualan hingga sore hari.
- b) Untuk pedagang makanan, makanan yang dijual habis sehingga tidak sia-sia.
- c) Dapat memenuhi kebutuhan wisatawan.

Dalam masa pengembangan dan perbaikan Disperindag membutuhkan bahan lebih untuk dapat mengevaluasi kembali apa yang masih menjadi kekurangan dari kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo, sangat dibutuhkan saran dan kritik dari para *stakeholder*, para pedagang dan pengunjung pasar Beringharjo bagian barat yang buka hingga malam hari memberikan saran seperti berikut :

1. Pedagang

- a) Mengevaluasi kembali jam oprasional lampu penerangan bagian timur.

- b) Membuka pintu samping selatan agar pengunjung tidak terfokus pada bagian depan/barat saja. Agar lebih merata penyebaran pengunjung atau wisatawan.
- c) Meningkatkan iklan-iklan atau promosi secara luas dan besar-besaran.
- d) Mengevaluasi kembali penetapan tarif retribusi untuk awal-awal berjalannya kebijakan.

2. Pengunjung

- a) Memperpanjang lagi jam aktivitas pasar, agar lebih malam lagi.
- b) Menyediakan Parkir khusus pasar Beringharjo bagian barat untuk pengunjung pribadi.
- c) Pelayanan pedagang yang kurang maksimal.
- d) Pengelompokan produk yang dijual.
- e) Meningkatkan publikasi pasar dan produk secara online.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat mempunyai hasil yang positif dengan catatan masih kurang optimal dalam pengelolaannya. Pengelolaan yang maksimal pasti akan menghasilkan dampak positif yang sangat besar dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian kali ini, terutama pendalaman mengenai penelitian tersebut, peneliti menyarankan agar diperbaiki dan ditingkatkan lagi

mengenai pendalaman penelitian ini, agar lebih spesifik lagi, sehingga peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Disperindag

Menurut hasil yang ditemukan, kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo masih terdapat berbagai kekurangan dalam pengelolaannya, terutama pasar Beringharjo bagian barat sebelah timur atau belakang, hendaknya dijadikan bahan evaluasi dikemudian hari agar para pedagang juga tidak merasa dirugikan. peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

- a) Diharapkan mengevaluasi kembali apa yang masih menjadi kekurangan dalam penerapannya.
- b) Memberikan sosialisasi kepada pedagang tentang tata cara pelayanan pembeli yang dapat menghasilkan daya tarik pembeli.
- c) Menambah dibukanya pintu dan penerangan area agar penyebaran pengunjung merata hingga ke plosok pasar.
- d) Menambahkan jam oprasional pasar hingga pukul 22.00 atau 23.00.
- e) Jika terjadi penambahan keamanan, hendaknya dibagi menjadi beberapa pos yang tersebar.
- f) Terkait promosi, sebaiknya Diserindag melakukan strategi yang berbeda dari biasanya, semisal membuat baliho atau umbul-umbul tentang pasar Beringharjo buka hingga malam hari, memberitakan di radio lokal maupun non lokal, mengadakan promo pasar belanja

berhadiah melalui media cetak maupun elektronik dan juga pembuatan poster publikasi dan masih banyak lagi.

- g) Auditorium bisa disewakan secara umum, semisal pensi anak SMA bisa diadakan di auditorium, dimana sekaligus dapat menambah PAD juga dapat menjadi ajang promosi bagi para pedagang, sehingga auditorium lebih produktif lagi.
- h) Memasarkan auditorium dengan cara menyebarkan brosur maupun berita bahwa auditorium dapat disewa secara umum keseluruhan lapisan masyarakat di DIY.
- i) Memberikan fasilitas kotak saran, agar para pedagang yang sungkan untuk mengatakan secara langsung dapat melalui kotak saran tersebut, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi mendatang dan juga lebih transparan.
- j) Menjalin kerjasama dengan para agen bus dan travel untuk ikut mensosialisasikan wisatawanannya tentang pasar Beringharjo yang buka hingga malam hari.
- k) Mengadakan *event-event* bagi para pengunjung atau wisatawan, yang diadakan di dalam pasar Beringharjo.

Jika pengunjung pasar meningkat, otomatis para pedagang yang tadinya tidak ikut serta dalam kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat pasti para pedagang akan ikut serta dalam kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat, sehingga tidak perlu dikhawatirkan, untuk awal-awal berjalannya

kebijakan disarankan Disperindag fokus untuk mensosialisasikan pasar Beringharjo bagian barat yang buka malam ke pengunjung dan mengadakan *event* yang dapat membuat daya tarik pengunjung atau wisatawan.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar lebih spesifik lagi dalam melakukan penelitian terkait pasar Beringharjo yang buka hingga malam hari, peneliti mempunyai saran seperti berikut :

- a) Lebih difokuskan ke pendapatan pedagang dengan segala aspek yang ada.
- b) Memperdalam penelitian hingga ke biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang maupun Disperindag sebagai pengelola pasar Beringharjo
- c) Pengambilan data tetap menggunakan metode wawancara, namun wawancara yang dilakukan diharapkan lebih merata dari area depan hingga area belakang atau dari area barat hingga area timur pasar Beringharjo.
- d) Memperbanyak lagi responden.
- e) Memperdalam wawancara dengan responden (pertanyaan lebih spesifik dan lebih jelas).
- f) Mengukur lebih luas dan dalam dampak kebijakan yang sudah berjalan.
- g) Memperbanyak data yang diperoleh.